



RINGKASAN

ESTOE WIDYA. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Daun Peppermint Menjadi Teh Peppermint Pada Family Hidroponik. *Establishment of a Peppermint Leaf Processing Business Unit Into Peppermint Tea at Hydroponic Family*. Dibimbing oleh RASIDIN SITEPU.

Peppermint merupakan tanaman yang sebagian besar ditanam di eropa, tanaman ini telah digunakan untuk keperluan obat-obatan selama bertahun-tahun. Peppermint memang terkenal ampuh untuk meredakan sakit perut, dan seringkali digunakan sebagai bahan utama dalam minuman hangat seperti teh. Peppermint termasuk jenis daun mint yang paling populer. Peppermint tidak hanya di gunakan sebagai obat rumahan tapi juga banyak digunakan dalam beragam produk seperti pasta gigi, permen karet, makanan dan minuman, hingga obat batuk.

Family Hidroponik merupakan salah satu unit bisnis yang membudidayakan daun mint jenis peppermint. Family Hidroponik dapat menghasilkan 1.860kg dalam satu tahun. Akan tetapi tidak semua daun peppermint memenuhi sortasi dan grading pasar. *Grade BS* bagi daun peppermint adalah daun yang tidak lolos sortasi yang akan dipasarkan akan tetapi masih dapat dikonsumsi seperti halnya pada daun peppermint tua dan daun peppermint yang mengalami gosong pada daun akibat berlebihan nutrisi. Sehingga grade tersebut dapat dijadikan sebuah produk olahan dari daun peppermint menjadi teh peppermint.

Kajian pengembangan bisnis ini disusun berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Family Hidroponik yang dilakukan selama tiga bulan dengan tujuan untuk memfokuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal serta mengkaji kelayakan pengembangan bisnis berdasarkan perencanaan finansial dan *non finansial*. Metode yang digunakan adalah analisis SWOT dan analisis *non finansial* berupa aspek pasar dan pemasaran, produksi, organisasi dan manajemen, sumber daya manusia dan kolaborasi serta analisis finansial berupa aliran arus kas, laba rugi, kriteria investasi dan *switching value*.

Ide pengembangan bisnis ini diperoleh berdasarkan strategi W-O (*Weakness-Opportunity*) pada matriks SWOT. Berdasarkan aspek *non finansial* dan finansial, bisnis ini dikatakan layak dengan hasil perhitungan kriteria investasi yang menunjukkan angka kelayakan yaitu, NPV sebesar Rp 24.798.882,98 ($NPV > 0$), IRR sebesar 38,43% ($IRR > DF$), *Net B/C* sebesar 1,94 ($Net B/C > 1$), *Gross B/C* sebesar 1,04 ($Gross B/C > 1$), dan PP sebesar 2,93 ($PP < umur\ bisnis$). Berdasarkan analisis *switching value* penurunan harga produk teh peppermint yang dapat diterima perusahaan adalah sebesar 3,97% serta kenaikan harga bahan baku teh peppermint sebesar 11,91%. Berdasarkan laporan laba rugi, bisnis ini mendapatkan laba bersih sebesar Rp 4.924.500 pada tahun pertama dan pada tahun kedua dan kelima sebesar Rp 10.804.500.

Kata kunci : pengolahan daun peppermint, analisis *non finansial* dan finansial, teh peppermint

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.